

TATA IBADAH MINGGU BIASA XV - GKJ AMBARRUKMA
SAKRAMEN PERJAMUAN, 13 AGUSTUS 2023
Gedung Induk Papringan, pukul 08.00, 18.00 WIB
Pepanthen Nologaten, pukul 08.00, 18.00 WIB

(Warna Liturgis: Hijau, Logo/Symbol: Perahu+Pelangi+Merpati)

Sebelum ibadah dimulai, Liturgos menyalakan lilin putih ibadah.

1. **Persiapan** : Imam memimpin doa di konsistori
2. **Panggilan Beribadah** :

Liturgos : “Jemaat yang dikasihi Tuhan, selamat pagi/sore, shalom...!

Puji Tuhan pada hari ini kita boleh kembali bersekutu dalam peribadatan **Minggu, 13 Agustus 2023**, dan dalam peribadatan ini nanti akan dilayankan sakramen perjamuan kudus. Marilah, terlebih dulu kita ambil waktu sejenak untuk membagikan sukacita hari ini, dengan menyapa jemaat di kanan, kiri, depan, dan belakang kita (*diberi kesempatan sejenak*).

Sebelum memulai ibadah pada saat ini, saya akan membacakan beberapa warta jemaat, yang demikian : (*warta jemaat dibacakan beberapa saja*).

Warta Gereja selengkapnya dapat dicermati dalam warta edisi online yang dapat diunduh melalui link atau QR Code yang ditayangkan di layar live streaming, ataupun yang telah dibagikan melalui grup Whatsapp maupun media cetak yang tersedia di depan pintu Gereja.

Saat ini, tema peribadatan kita adalah “**Diselamatkan karena Percaya**” akan disampaikan oleh Pendeta

Mari, kita awali ibadah saat ini, dengan memuliakan nama Tuhan, melalui pujian **Pelengkap Kidung Jemaat No. 11, bait 1 dan 2, “Inilah Hari Minggu”**
jemaat dimohon untuk berdiri.

(1) Inilah hari Minggu
hari Tuhan yang kudus.
semua orang percaya
bergegas datang kerumahnya.

Refr:
Dengarkanlah panggilanNya,
Yesus mengundang engkau.
Marilah, orang percaya, marilah, datang seg'ra.

(2) Mari datang padanya, menyembah serta sujud.
Mari, datang bersyukur atas kasih karuniaNya.....Refr:

Imam bersama dengan Pengkotbah memasuki altar, di depan mimbar Imam menyerahkan Alkitab kepada Pengkotbah kemudian Pengkotbah naik mimbar.

3. **Votum dan Salam Sejahtera :**

(*Jemaat berdiri*)

Pendeta : Jemaat terkasih marilah ibadah kita di Minggu ini, kita khususkan dengan bersama-sama mengaku demikian:

Jemaat : **Pertolonganku itu dari Tuhan yang menjadikan langit dan bumi, yang tetap setia memelihara seluruh ciptaanNya.**

Pendeta : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Tuhan Yesus Kristus kiranya melimpah atas Bapak, Ibu dan Saudara sekalian.

Jemaat : **Begitu pula atas saudara.**

Semua : **5 7 i . / 5 7 i . / 5 4 3 . /
A min, A min, A min.**

(Liturgos: *Jemaat dipersilakan duduk kembali*)

4. **Lektor : Sabda Introitus : Matius 14 : 25 - 33**

Lektor : “Demikianlah Firman Tuhan”

Jemaat : “Puji syukur kepada Tuhan”

5. **Liturgos** : “Bapak, Ibu dan Saudara yang dikasihi Tuhan, kita sambut Firman Tuhan yang mengingatkan agar kita tidak bimbang, dengan ungkapan pujian dari **Kidung Jemaat No. 10, bait 1 dan 2, “Pujilah Tuhan, Sang Raja”**”

- | | |
|--|---|
| (1) Pujilah Tuhan, Sang Raja yang Mahamulia!
Segenap hati dan jiwaku, pujilah Dia!
Datang berkaum, b'rilah musikmu bergaung,
Angkatlah puji-pujian. | (2) Pujilah Tuhan; segala kuasa padaNya!
Sayap kasihNya yang aman mendukung AnakNya!
Tiada ter'pri yang kepadamu dib'ri;
Tidakkah itu kaurasa? |
|--|---|

6. **Pendeta : Sabda Kasih (Mawas Diri): Pertelaan Sakramen Perjamuan Kudus.**

7. **Imam : Persiapan Pertobatan**

“Jemaat terkasih, pertelaan sakramen perjamuan kudus menjadi pengingat bagi kita, bahwa kasih Allah sedemikian besar kepada manusia, yang melalui pengorbanan tubuh dan darah Tuhan Yesus Kristus, Ia menebus dosa-dosa kita. Dengan kerendahan hati, marilah kita memohon pengampunan, dengan menaikkan pujian dari **Kidung Jemaat No. 31b, bait 1 dan 4, “Mungkinkah Akupun Serta”**”

- | | |
|---|---|
| (1) Mungkinkah aku pun serta
tertolong oleh darahNya?
Akulah pangkal siksaNya,
yang menyebabkan matiNya.
Agung benar, ya Tuhanku:
Engkau tersiksa gantiku! | (4) Jiwaku lama menjerit,
dipasung dosa yang seram.
SuryaMu bagiku terbit;
penjaraku pun benderang.
Terbukalah pasunganku;
'ku bangkit dan mengikutMu. |
|---|---|

8. Imam : Doa Pertobatan

Dengan penuh penyesalan, mari kita ungkapkan pertobatan kita di dalam doa:

(Dibacakan dengan penuh penghayatan)

“Ya Allah Bapa, tempat perlindungan dalam keresahan, derita dan kemelut kehidupan kami, kami menghadap di hadapanMu, memohon belas kasih dan pertolongan. Kami banyak bernoda, dan sering tidak berdaya menghadapi dosa, ampunilah kami ya Tuhan. Hapuskan dosa-dosa kami. Lepaskan kami dari nafsu dunia yang menjerat kehidupan kami.

Setiap kali kami datang ke meja perjamuan kudusMu, kami selalu diingatkan kembali betapa Kristus sudah mengorbankan tubuh dan darahnya untuk menebus dosa-dosa yang sering kami lakukan. Terimalah pertobatan kami, ya Tuhan, agar kami layak menerima perjamuan kudusMu. Mampukan kami untuk hanya mengandalkan Kristus sebagai panduan jejak langkah kehidupan kami.

Dalam nama Tuhan Yesus, Sang Juruselamat, kami sudah berdoa, memohon pengampunan dan memohon berkat. Amin.”

9. Pendeta : Sabda Anugerah dan Petunjuk Hidup Baru : Yesaya 25 : 9

10. Liturgos : “Bapak, Ibu dan Saudara terkasih, bersama-sama marilah kita bersorak-sorak dan bersukacita oleh karena keselamatan yang diadakanNya! Bersama kita ungkapkan rasa syukur dan kesanggupan kita, dengan menyanyikan pujian “**Hatiku Percaya**” *kita nyanyikan dua kali dan jemaat kami undang untuk berdiri*

Saat 'ku tak melihat jalanMu
Saat 'ku tak mengerti rencanaMu
Namun tetap 'ku pegang janjiMu
Pengharapanku hanya padaMu.

Refr.:
Hatiku percaya, hatiku percaya
Hatiku percaya, s'lalu 'ku percaya...

(Liturgos: Jemaat dipersilakan duduk kembali)

11. Pendeta : Pewartaan Firman

(Jemaat duduk)

a) Pendeta : Doa Epiklese

b) Bacaan : Roma 10 : 4 - 15

c) Pendeta : **Yang berbahagia ialah setiap orang yang mendengar firman Tuhan dan melaksanakan perintah Tuhan dalam kehidupan sehari-hari. Haleluya.**

Jemaat : **1 1 | 3 3 0 3 3 | 5 5 0 5 5 | 6 . 5 4 3 |
Hale-luya Hale-luya Hale - lu - ya**

d) Tema : **“Diselamatkan karena Percaya”**

- e) **Tujuan** : **Jemaat semakin percaya kepada Tuhan Yesus Kristus yang adalah Allah sendiri yang datang untuk menyelamatkan manusia, sehingga jemaat terpanggil untuk menghidupi iman percayanya setiap hari.**

12. Prosesi Sakramen Perjamuan

Liturgos : “Jemaat terkasih, marilah kita mempersiapkan hati kita untuk mengikuti Sakramen Perjamuan Kudus, dengan menyanyi dari **Pelengkap Kidung Jemaat 157, bait 1, “Perjamuan Yang Kudus”**, dan kepada jemaat yang telah ditunjuk dipersilakan untuk maju ke meja perjamuan...

Perjamuan yang kudus bekal untuk iman,
dengan hati yang tulus sembah pada Tuhan.

Refr:

Tubuh Yesus, tubuh Yesus makanan yang kudus.
Darah Yesus, darah Yesus minuman yang kudus.

- a) Pendeta menuju meja Perjamuan, memotong-motong roti, kemudian mengajak jemaat untuk makan roti.
- b) Pendeta menuangkan anggur, diiringi nyanyian dari **Kidung Jemaat No. 35, bait 1, “Tercurah Darah Tuhanku”**

Tercurah darah Tuhanku di bukit Golgota;
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya,
terhapus dosanya, terhapus dosanya
yang mau bertobat, ditebus, terhapus dosanya.

- c) Pendeta membacakan mazmur pujian dari **Mazmur 103**.

13. Imam : memimpin pengumpulan Persembahan

“Jemaat kekasih Kristus, betapa indahnyanya kedatangan mereka yang membawa kabar baik, maka sungguh suatu sukacita, bahwa kita termasuk di antara mereka – membawa kabar baik.

Marilah, bersama kita nyatakan rasa syukur dan sukacita atas penyertaan Tuhan dengan mengumpulkan persembahan kita, baik persembahan minggu, bulanan, serta istimewa. Kantong 1 dan 2 untuk jemaat, kantong 3 untuk penggalangan dana rumah emeritus, sedangkan persembahan khusus ucap syukur perjamuan dapat dimasukkan ke dalam kotak yang tersedia, ataupun persembahan yang disampaikan via aplikasi dengan *scan* kode *QRIS* yang tertempel di setiap sandaran tempat duduk.

Pengumpulan persembahan kita landasi dengan firman Tuhan dari surat **2 Tesalonika pasal 2, ayat 13** yang demikian:

“Akan tetapi kami harus selalu mengucap syukur kepada Allah karena kamu, saudara-saudara, yang dikasihi Tuhan, sebab Allah dari mulanya telah memilih kamu untuk diselamatkan dalam Roh yang menguduskan kamu dan dalam kebenaran yang kamu percayai.”

Terkumpulnya persembahan kita iringi dengan menyanyikan lagu pujian **Kidung Jemaat No. 292, bait 1 sampai dengan 3, “Tabuh Gendang”**

- (1) Tabuh gendang! Sambil menari nyanyikan lagu yang merdu!
Bunyikanlah gambus, kecapi mari memuji Allahmu!
Karya Besar yang agung benar t'lah dilakukanNya terhadap umatNya!
- (2) Israelpun, atas berkatNya riang gembira bermazmur.
Ikut serta kita percaya dan kepadaNya bersyukur:
“Tuhanlah baik, kasihNya ajaib kekal selamanya; terpuji namaNya!”
- (3) Dulu telah dari himpitan Ia bebaskan umatNya.
Habis mendung, Ia berikan sinar mentari yang cerah!
Puji terus yang Mahakudus: Bebanmu yang berat digantiNya berkat!

14. Pendeta : Doa Syukur dan Syafaat

(jemaat duduk)

15. Liturgos : “Jemaat yang dikasihi dan mengasihi Tuhan, marilah kita berdiri, dengan penuh penghayatan bersama seluruh umat Allah, kita perbaharui iman kita yang demikian:....

- Aku percaya kepada Allah Bapa yang Mahakuasa, Khalik langit dan bumi.
- Dan kepada Yesus Kristus AnakNya Yang Tunggal, Tuhan Kita.
- Yang dikandung dari pada Roh Kudus, lahir dari anak dara Maria.
- Yang menderita di bawah pemerintahan Pontius Pilatus,
- disalibkan mati dan dikuburkan turun ke dalam kerajaan maut.
- Pada hari yang ketiga bangkit pula dari antara orang mati.
- Naik ke sorga, duduk di sebelah kanan Allah, Bapa yang Mahakuasa.
- Dan akan datang dari sana untuk menghakimi orang yang hidup dan yang mati.
- Aku percaya kepada Roh Kudus.
- Gereja yang Kudus dan Am, persekutuan Orang Kudus
- Pengampunan Dosa.
- Kebangkitan Daging.
- dan Hidup Yang Kekal.

16. Pendeta : Pelayanan Berkat.

17. Liturgos : “Majelis Gereja mengucapkan terimakasih atas pelayanan firman oleh Pendeta dan para petugas pendukung ibadah pada saat ini.

Mari kita akhiri ibadah saat ini, dengan bersama menyanyikan pujian dari **Kidung Jemaat No. 387, bait 1 dan 2, “Ku Heran Allah Mau Memb'ri”**

(1) 'Ku heran, Allah mau memb'ri
rahmatNya padaku
dan Kristus sudi menebus
yang hina bagaiku!

Refr:
Namun 'ku tahu yang kupercaya
dan aku yakin 'kan kuasaNya,
la menjaga yang ku 'taruhkan
hingga hariNya kelak!

(2) 'Ku heran, oleh rahmatNya. Hatiku beriman
dan oleh kuasa SabdaNya jiwaku pun tent'ram.....Refr:

18. Liturgos : “Demikianlah peribadatan pada hari ini. Selamat hari Minggu. Tuhan Yesus selalu menjaga dan memberkati.”